

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli. Klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalahnya dimanapun ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri.

Dalam konseling diharapkan klien dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga ia dapat lebih baik menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memberikan kesejahteraan pada diri sendiri dan masyarakat sekitar. Pemilihan dan penyesuaian yang tepat dapat memberikan perkembangan yang optimal kepada individu dan dengan perkembangan ini individu dapat lebih baik menyumbangkan dirinya atau ambil bagian yang lebih baik dalam lingkungan.

Asusila adalah perbuatan yang melanggar adat istiadat, dimana perbuatan tersebut menyangkut etika yang ada dalam diri manusia yang telah diatur dalam perundang-undangan. Tindak pidana kesopanan dibentuk untuk melindungi kepentingan hukum terhadap rasa kesopanan masyarakat (rasa kesusilaan termasuk didalamnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kasus yang terjadi dilapangan remaja yang melakukan tindakan asusila ditangkap karena adanya laporan dari pihak orang tua wanita maupun masyarakat sekitar. Remaja yang tertangkap disidang dan dijatuhi hukuman sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya.

Dalam agama islam, perbuatan ini dipandang sebagai perbuatan tercela karena agama islam telah mengajarkan kepada setiap umatnya untuk saling hormat menghormati kepada siapapun tanpa memandang posisi maupun jabatannya. Dalam hal ini aktifitas seksual hanya boleh dilakukan oleh jalur pernikahan yang sah, menurut ketentuan Allah S.W.T sebagaimana yang telah tercantum dalam ayat berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
 وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ
 حُسْنُ الْمَتَابِ ١٤

Artinya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”¹

Dengan kata lain, manusia tidak bisa terlepas dari unsur nafsu seksual karena adanya unsur ini manusia dapat melanjutkan dan memperbanyak pada keturunannya. Tetapi bukan berarti manusia boleh melakukan aktifitas ini sesuka hatinya.

¹ Mushaf Muslimah. *Al-Quran dan Terjemahan Untuk Wanita*. (Bandung : Jabal) hal.51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis remaja yang dimasukkan kedalam lembaga pembinaan khusus anak akan mengalami gangguan psikis berupa stres dan depresi. Dalam hal ini tentu saja klien membutuhkan dukungan, bimbingan, motivasi, dan sugesti dari perawatan kejiwaan klien.

Problem yang berkaitan dengan tindakan pidana kesusilaan tersebut tidak bisa diatasi sendiri oleh narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru seperti remaja yang melakukan tindakan asusila merasa stres dan depresi otomatis akan berpengaruh pada keperibadian klien, maka dibutuhkan konseling individual yang membantu remaja agar mampu menyelesaikan masalah dalam hidupnya.

Layanan Konseling Individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli. Layanan konseling individual ini memiliki sasaran utamanya yaitu narapidana yang baru masuk. Tujuan adanya layanan konseling individual ini adalah agar narapidana yang menghuni di Lembaga Pembinaan Khusus Anak ini dapat memecahkan masalah yang di alaminya, mengembangkan kesehatan mental, dan membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif. Selain itu agar narapidana bisa kembali kemasyarakat dengan perubahan positif dan keadaan yang diperlukan di masyarakat, dengan harapan ketika mereka kembali kepada masyarakat nanti tidak mengulangi lagi tindakan asusila tersebut. Sehingga mereka tidak kembali ke Lembaga Pembinaan Khusus Anak setelah mereka keluar nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan bimbingan konseling individual di Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan kegiatan berencana memulihkan kondisi, mental psikologis, dan sosial sehingga mereka bisa melaksanakan kembali fungsi diri secara wajar dalam diri sendiri dan masyarakat. Dengan bimbingan konseling individual yang diberikan kepada remaja agar mereka bisa mengembangkan potensi diri dari segala aspek kehidupan, dengan harapan suatu saat nanti mereka bisa hidup normal dan bermoral untuk kedepannya. Selain Layanan Konseling Individual Lembaga Per masyarakatan juga mengadakan beberapa kegiatan untuk mengembangkan potensi remaja yaitu pelatihan keterampilan, pengetahuan agama, olah raga, seni dan lain sebagainya. Dengan demikian akan meminimalkan perilaku yang merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Melalui Pelaksanaan pelaksanaan layanan konseling individual pada narapidana kasus asusila remaja diharapkan bisa kembali berguna bagi kehidupan pribadi dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam mengartikan dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah judul penelitian, maka berikut ini penulis menegaskan:

1. Kata “kesusilaan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kata “susila” dimuat arti sebagai berikut :
 - a. Baik budi bahasanya, beradab, sopan, tertib;
 - b. Adat istiadat yang baik, sopan santun, kesopanan, keadaban;
 - c. Pengetahuan tentang adat. ²

Dengan demikian makna dari “kesusilaan” adalah tindakan yang berkenaan dengan moral yang terdapat pada setiap diri manusia, maka dapatlah disimpulkan bahwa pengertian Asusila adalah perbuatan yang melanggar adat istiadat, dimana perbuatan tersebut menyangkut etika yang ada dalam diri manusia yang telah diatur dalam perundang-undangan.

2. Layanan Konseling Individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli.³ Menurut penulis konseling individual adalah proses pemberi bantuan kepada individu secara perorangan dan secara langsung.

² Syahrul Ramadan Dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Ikhtiar, Januari, 2002), hal, 44.

³ Achmad Juntika Murihsan. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : PT Refika Aditama. 2005). hal.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“ Bagaimana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Penulis berharap penelitian ini memberikan kegunaan sebagai pengetahuan yang baru bagi remaja tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.
- b. Sebagai informasi bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang Pelaksanaan Layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling Individual Pada Narapidana Kasus Asusila Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui dan menambah wawasan bagi penulis bagaimana seharusnya layanan konseling invidual pada narapidana kasus asusila.
- d. Kegunaan Akademis, sebagai syarat meraih gelar Strata Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisi kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan fasilitas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis data penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan konseling individual pada narapidana kasus asusila remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN